

**POLA PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN ANAK DENGAN
ISPA BAWAH DI INSTALASI RAWAT INAP RS. BETHESDA
YOGYAKARTA TAHUN 2018 DENGAN METODE ALUR GYSSENS**

Karya Tulis Ilmiah

Untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana kedokteran di
Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun Oleh:

FRANSISCA EVELYNA

41150008

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2019

LEMBAR PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH

Skripsi dengan Judul :

**POLA PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN ANAK DENGAN
ISPA BAWAH DI INSTALASI RAWAT INAP RS. BETHESDA
YOGYAKARTA TAHUN 2018 DENGAN METODE ALUR GYSSENS**

Telah diajukan dan dipertahankan oleh :

FRANSISCA EVELYNA

41150008

dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas
Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana dan dinyatakan DITERIMA untuk
memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Kedokteran pada tanggal
7 Mei 2019

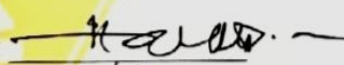
Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Dr. dr. Fx. Wikan Indrarto, Sp. A
(Dosen Pembimbing 1)

: 

2. dr. Sulanto Saleh-Danu R, Sp. FK
(Dosen Pembimbing 2)

: 

3. Dra. Louisa Endang Budiarti, M.Pharm., Apt.
(Dosen Penguji)

: 

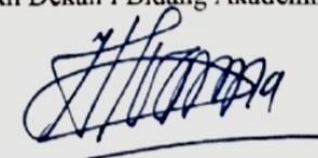
Yogyakarta, 7 Mei 2019

Disahkan Oleh :

Dekan,

Wakil Dekan I Bidang Akademik,





Prof. dr. Jonathan Willy Siagian, Sp. PA

dr. Yanti Ivana Suryanto, M.Sc.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

POLA PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN ANAK DENGAN ISPA BAWAH DI INSTALASI RAWAT INAP RS. BETHESDA YOGYAKARTA TAHUN 2018 DENGAN METODE ALUR GYSENS

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Pendidikan Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagaian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar sarjana saya.

Yogyakarta, 7 Mei 2019

Yang membuat pernyataan,



FRANSISCA EVELYNA

41150008

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : **FRANSISCA EVELYNA**

NIM : **41150008**

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty-Free Right*), atas karya ilmiah saya yang berjudul :

POLA PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN ANAK DENGAN ISPA BAWAH DI INSTALASI RAWAT INAP RS. BETHESDA YOGYAKARTA TAHUN 2018 MENGGUNAKAN METODE ALUR GYSSENS

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media / formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Karya Tulis Ilmiah selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 7 Mei 2019

Yang menyatakan,



Fransisca Evelynna

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan karya tulis ilmiah dengan judul “Evaluasi Pola Penggunaan Antibiotik pada Pasien Anak dengan ISPA Bawah di Instalasi Rawat Inap RS. Bethesda Yogyakarta Tahun 2018 dengan Metode Alur Gyssens” tepat pada waktunya. Adapun kalimat motivasi yang menjadi pedoman hidup penulis “ *Ada tiga kalimat untuk menjadi sukses : lebih tahu daripada orang lain, bekerja lebih keras daripada orang lain, dan berharap tidak berlebihan daripada orang lain. – William Shakespeare*”

Penyelesaian karya tulis ilmiah ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan yang telah diberikan oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus atas berkat dan kekuatan yang diberikan kepada saya selama proses pembuatan karya tulis ilmiah ini.
2. Dr. dr. Fx. Wikan Indrarto, Sp. A selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan dukungan, saran, dan motivasi kepada semua mahasiswa dalam penulisan karya tulis ilmiah dan juga senantiasa membimbing, mengarahkan, dan memberikan waktu kepada penulis selama pembuatan karya tulis ilmiah ini.
3. dr. Sulanto Saleh-Danu R, Sp. FK selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan dukungan, saran, dan motivasi kepada semua mahasiswa dalam penulisan karya tulis ilmiah dan juga senantiasa membimbing, mengarahkan, dan memberikan waktu kepada penulis selama pemnuatan karya tulis ilmiah ini.

4. Ibu Dra. Louisa Endang Budiarti, M.Pharm., Apt. selaku penguji yang selalu memberikan bantuan, kritik dan saran bagi penulis dari awal hingga akhir pembuatan karya tulis ilmiah.
5. Dr. Sugianto, Sp. S, M. Kes., Ph.D selaku Wakil Dekan III Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana dan Direktur Rumah Sakit Bethesda Kota Yogyakarta yang selalu memberikan dukungan, bantuan dan motivasi bagi penulis dalam pembuatan karya tulis ilmiah sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini dengan lancar.
6. Seluruh pengurus dan staf yang bersangkutan dengan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang telah menyediakan izin dan membantu penulis dalam pembuatan karya tulis ilmiah ini.
7. Seluruh pengurus dan staf yang bersangkutan dengan RS. Bethesda Kota Yogyakarta yang telah menyediakan izin dan membantu penulis dalam pengambilan data di RS. Bethesda Kota Yogyakarta dalam pembuatan karya tulis ilmiah ini.
8. dr. Maria Silvia Merry, M. Sc selaku Koordinator Penelitian Penyakit Tropik dan Infeksi yang selalu memberikan dukungan, bantuan dan motivasi bagi penulis sehingga penulis semakin bersemangat dan termotivasi dalam membuat karya tulis ilmiah dan penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah dengan lancar.
9. dr. Yakobus Christian Prasetyo selaku Ketua tim penelitian yang selalu memberikan dukungan baik secara material dan moral, motivasi, bantuan dan semangat bagi penulis dalam pembuatan karya tulis ilmiah ini.

10. Kedua orang tua penulis yang sudah merawat, mendidik, memberikan doa dan mendukung penulis baik secara material dan moral dalam pembuatan karya tulis ilmiah sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah dengan baik dan lancar.
11. Saudara penulis, yaitu Giovanni Evelynna dan Tommy Hermawan yang senantiasa memberikan dukungan, saran, menghibur, memotivasi, dan mendoakan penulis dalam pembuatan karya tulis ilmiah ini.
12. Gladys Bernada Santoso selaku sahabat dalam suka dan duka dan teman senasib yang selalu memberikan ide, motivasi, semangat, dukungan, saran, sumber penghiburan, asupan *humor*, pemeliharaan nutrisi dan mendoakan penulis dalam pembuatan karya tulis ilmiah ini.
13. Seluruh sejawat angkatan 2015 Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang telah memberikan dukungan, berbagi pengetahuan dan membantu penulis dalam pembuatan karya tulis ilmiah ini.

Dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini, penulis menyadari masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sehingga karya tulis ilmiah ini dapat menjadi lebih baik. Semoga karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat bagi masyarakat luas dan perkembangan ilmu pengetahuan kedokteran.

Yogyakarta, 7 Mei 2019

Fransisca Evelynna

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Lembar Pengesahan	ii
Lembar Pernyataan Keaslian.....	iii
Lembar Persetujuan Publikasi.....	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi.....	viii
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar.....	xii
Daftar Lampiran	xiii
Abstrak	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	5
1.5. Keaslian Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1.1. ISPA	9
2.1.1.1. Definisi.....	9
2.1.1.2. Etiologi.....	9
2.1.1.3. Patofisiologi	10

2.1.1.4.	Klasifikasi	11
2.1.1.5.	Manifestasi Klinis	11
2.1.1.6.	Tatalaksana.....	15
2.1.2.	Antibiotik	18
2.1.2.1.	Definisi.....	18
2.1.2.2.	Klasifikasi dan Mekanisme Kerja.....	19
2.1.2.3.	Pemilihan Obat Antibiotik	19
2.1.2.4.	Klasifikasi Tipe Penggunaan Antibiotik	20
2.1.2.5.	Penggolongan Antibiotik	21
2.1.2.6.	Ketidaktepatan Penggunaan Antibiotik.....	24
2.1.2.7.	Resistensi Bakteri terhadap Antibiotik	25
2.1.2.8.	Pencegahan Resistensi Antibiotik	26
2.1.3.	Pertimbangan Penggunaan Antibiotik pada ISPA	27
2.1.4.	Alur Gyssens	28
2.1	LANDASAN TEORI.....	33
2.2	KERANGKA TEORI	35
2.3	KERANGKA KONSEP.....	36
2.4	PERTANYAAN PENELITIAN.....	36
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	37
3.1.	Desain Penelitian	37
3.2.	Tempat dan Waktu	37
3.3.	Populasi dan Sampel	37
3.4.	Definisi Operasional	39
3.5.	Besar Sampel	40

3.6. Instrumen Penelitian	41
3.7. Alur Penelitian	42
3.8. Analisis Data.....	43
3.9. Etika Penelitian	43
3.10. Jadwal Penelitian.....	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	46
4.1 Hasil	46
4.2 Pembahasan.....	53
4.3 Keterbatasan Penelitian	63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	64
5.1. Kesimpulan	64
5.2. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN.....	70
BIODATA PENELITI.....	77

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu	6
Tabel 3.1 Definisi Operasional	39
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian.....	45
Tabel 4.1 Karakteristik Pasien berdasarkan Jenis Kelamin	47
Tabel 4.2 Karakteristik Pasien berdasarkan Usia.....	47
Tabel 4.3 Karakteristik Pasien berdasarkan diagnosis	48
Tabel 4.4 Data Pemeriksaan Penunjang.....	48
Tabel 4.5 Jenis dan Golongan Antibiotik yang digunakan	49
Tabel 4.6 Evaluasi Ketepatan Penggunaan Antibiotik.....	51
Tabel 4.7 Ketepatan Dosis Antibiotik.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Gyssens	29
Gambar 2.2 Kerangka Teori.....	35
Gambar 2.3 Kerangka Konsep	36
Gambar 3.1 Alur Penelitian.....	42

©UKDW

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabel Bantu Pengumpulan Data	70
Lampiran 2. Rincian Harga Antibiotik	72
Lampiran 3. Rincian Biaya dan Penggunaan Antibiotik.....	73
Lampiran 4. Rincian Biaya dan Penggunaan Antibiotik (lanjutan)	74
Lampiran 5. <i>Ethical Clearance</i>	75
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian RS Bethesda	76

© UKDW

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Infeksi saluran napas akut (ISPA) merupakan infeksi akut yang paling sering mengganggu sistem saluran pernapasan. Infeksi saluran napas akut dibagi menjadi 2, yaitu atas dan bawah. Infeksi pernapasan akut bagian atas dimulai dari bagian sinus hingga akhir dari laring (rhinitis, rinosinusitis, faringitis, tonsilitis, dan otitis media). ISPA bagian bawah, meliputi dimulai dari bagian akhir laring sampai paru-paru (epiglottitis, laringotrakeobronkitis, bronkitis, bronkiolitis dan pneumonia) (Cattamanchi, 2017 & Rahajoe, 2015).

Insidensi ISPA di negara berkembang menurut WHO diperkirakan mencapai 15-20% dengan angka kematian balita di atas 40 per 1.000 kelahiran hidup. Kasus ISPA di Indonesia selalu berada di peringkat pertama yang menyebabkan kematian bayi, yaitu sebanyak 32,1% di tahun 2009 dan penyebab kematian balita sebesar 38,8% di tahun 2011 (Basuki, dkk, 2017). Berdasarkan data hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2013, 5 provinsi dengan prevalensi ISPA tertinggi di Indonesia adalah Nusa Tenggara Timur (41,7%), Papua (31,1%), Aceh (30,0%), Nusa Tenggara Barat (28,9%) dan Jawa Timur (28,3 %) sedangkan Daerah Istimewa Yogyakarta menempati peringkat ke – 14 dari 33 provinsi. Karakteristik penduduk dengan ISPA tertinggi terjadi pada kelompok usia 1-4 tahun (25,8%) sedangkan penduduk dengan ISPA yang terendah terjadi pada usia 5-14 tahun (10,4%) (Trihono, 2013). Berdasarkan Departemen

Kesehatan (Depkes) RI, kategori usia dibagi menjadi beberapa kategori, yaitu balita (0-5 tahun), kanak-kanak (5-11 tahun), remaja awal (12-16 tahun), remaja akhir (17-25 tahun), dewasa awal (26-35 tahun), dewasa akhir (36-45 tahun), lansia awal (46-55 tahun), lansia akhir (56-65 tahun), manula (65 tahun ke atas) (Depkes RI, 2009). Berdasarkan ikatan dokter anak Indonesia (IDAI), yang termasuk ke dalam kategori anak-anak adalah yang berusia hingga 17 tahun (Rahajoe, 2015).

ISPA bagian bawah berada pada 10 besar penyebab kematian balita terbanyak di Indonesia. ISPA bagian bawah yang menyebabkan kematian terbanyak adalah pneumonia. Prevalensi ISPA bagian bawah di Yogyakarta mencapai 28, 14% pada tahun 2014 (Depkes RI, 2015). Pada tahun 2016, prevalensi kejadian ISPA bawah sebesar 23, 13% (Depkes RI, 2016). Pada tahun 2017, prevalensi kejadian ISPA bawah sebesar 26, 61 % (Depkes RI, 2017).

Antibiotik merupakan zat kimiawi yang dihasilkan oleh suatu mikroorganisme atau semi sintesis dimana memiliki kemampuan untuk membunuh (bakteriosid) atau menghambat (bakterisidal) pertumbuhan mikroorganisme (Dorland, 2015). Oleh karena penggunaan antibiotik yang luas ini, timbul patogen-patogen yang resisten terhadap antibiotik. Hal ini menyebabkan kebutuhan akan obat baru semakin meningkat sedangkan pada saat yang sama perkembangan obat antibiotik memerlukan waktu yang cukup lama. Selain itu, juga terjadi peningkatan resistensi kuman terhadap antibiotik (Brunton, dkk, 2014).

Terjadinya resistensi bakteri patogen terhadap antibiotik merupakan masalah yang serius karena dapat mengancam kehidupan manusia dan berakhirnya era antibiotik (Brunton, dkk, 2014). Kejadian resistensi antibiotik dapat dikendalikan dengan menerapkan penggunaan antibiotik dengan bijak. Penerapan antibiotik dengan bijak dapat dilakukan melalui beberapa tahapan. Salah satunya adalah pemantauan pola penggunaan antibiotik (Permenkes RI Nomor 8 Tahun 2015 tentang Program Pengendalian Resistensi Antimikroba di Rumah Sakit). Dalam penelitian ini akan dilakukan pemantauan pola penggunaan antibiotik pada pasien anak dengan ISPA bawah di instalasi rawat inap . Evaluasi penggunaan antibiotik dapat menggunakan 2 strategi, yaitu audit kualitatif dan audit kuantitatif. Penelitian ini akan menggunakan strategi audit kualitatif saja. Audit kualitatif dapat menggunakan metode alur Gyssens dimana metode ini akan menelusuri kualitas dan kelengkapan rekam medik pasien, ketepatan indikasi, pemilihan jenis antibiotik berdasarkan efektivitas, keamanan, kenyamanan, dan biaya pengobatan, ketepatan dosis, interval, cara pemberian serta lama pengobatan yang optimal (Supriyatno, 2013). Alasan peneliti memilih metode alur gyssens karena metode ini dapat mengevaluasi ketepatan penggunaan antibiotik yang di pilih sebagai terapi awal dan mengetahui alasan penggunaan antibiotik tersebut (Oktovina, 2016).

1.2. Perumusan Masalah

1. Bagaimana pola penggunaan antibiotik pada pasien anak dengan infeksi saluran pernapasan akut bagian bawah pada instalansi rawat inap RS.Bethesda, Kota Yogyakarta?
2. Bagaimana ketepatan penggunaan antibiotik pada pasien anak dengan infeksi saluran pernapasan akut bagian bawah pada instalansi rawat inap RS.Bethesda, Kota Yogyakarta menurut metode Alur Gysens ?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Identifikasi pola penggunaan antibiotik pada pasien anak dengan infeksi saluran pernapasan akut bagian bawah pada instalansi rawat inap di RS.Bethesda, Kota Yogyakarta.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Identifikasi pola penggunaan antibiotik pada pasien anak dengan infeksi saluran pernapasan akut bagian bawah pada instalansi rawat inap RS.Bethesda , Kota Yogyakarta.
2. Menentukan ketepatan penggunaan antibiotik pada pasien anak dengan infeksi saluran pernapasan akut bagian bawah pada instalansi rawat inap RS.Bethesda, Kota Yogyakarta

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Bagi Klinisi

Hasil penelitian akan memberikan wawasan bagi para klinisi mengenai data ilmiah pola penggunaan antibiotik pada pasien anak dengan infeksi saluran pernapasan akut bagian bawah sehingga dapat meningkatkan kewaspadaan mengenai potensi resistensi terhadap antibiotik.

1.4.2. Bagi Akademisi

Hasil penelitian akan memberikan wawasan bagi para akademisi mengenai data ilmiah pola penggunaan antibiotik pada pasien anak dengan infeksi saluran pernapasan akut bagian bawah sehingga dapat memperkaya bahan ajar mengenai penggunaan antibiotik pada setting Rumah Sakit rujukan.

1.4.3. Bagi Institusi

Hasil penelitian akan memberikan pandangan bagi para institusi terutama pada Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana dan Rumah Sakit Bethesda, Kota Yogyakarta mengenai data ilmiah pola penggunaan antibiotik pada pasien anak dengan infeksi saluran pernapasan akut bagian bawah sehingga dapat mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai penggunaan antibiotik secara luas.

1.5.Keaslian Penelitian

Untuk menjamin keaslian penelitian yang dilakukan, berikut saya cantumkan beberapa penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya :

Tabel 1.1. Penelitian terdahulu

No.	Peneliti & Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian dan Variabel	Hasil Penelitian
1.	Sri Siswati, 2009	Analisis Penggunaan Antibiotika yang Tidak Rasional pada Balita Penderita Bukan Pneumonia di Kota Padang	Penelitian ini adalah penelitian deskriptif <i>cross-sectional</i> yang bersifat kuantitatif. -Variabel Bebas : pasien anak ISPA bukan pnemonia -Variabel terikat : penggunaan antibiotik	Penggunaan antibiotik pada pasien Balita ISPA non-pneumonia dipengaruhi oleh pengetahuan responden, sikap terhadap pedoman pengobatan yang , supervisi dari tenaga kesehatan dan pelatihan penggunaan antibiotik yang rasional.
2.	Tika Sugiarti, 2014	Rasionalitas Penggunaan Antibiotik pada Pasien Usia Bawah 5 Tahun (BALITA) Rawat Jalan Penderita Penyakit ISPA di Puskesmas Sumbersari Periode 1 Januari-31 Maret 2014	Penelitian dilakukan secara non-eksperimental dengan rancangan deskriptif dan retrospektif. - Variabel Bebas : Penyakit ISPA -Variabel Terikat : Penggunaan Antibiotik	Rasionalitas penggunaan antibiotik yang tidak tepat indikasi sebesar 100% dan yang tepat sebanyak 0%. Tepat pemilihan obat sebanyak 100% tidak tepat dan tepat pemilihan sebanyak 0%. Tepat dosis sebanyak 91,1% tidak tepat dosis dan 8,9% tepat dosis.

3.	Sanubari Rela Tobat, dkk., 2015	Rasionalitas Penggunaan Antibiotika pada Penyakit ISPA di Puskesmas Kuamang Kuning I Kabupaten Bungo	Penelitian menggunakan desain deskriptif <i>cross-sectional</i> . -Variabel bebas : Penyakit ISPA Variabel terikat : rasionalitas penggunaan antibiotik	Pemberian antibiotik berdasarkan diagnosis pasien ISPA bagian atas masih ada yang belum sesuai dengan pedoman pengobatan yang ditetapkan
4.	Muchson, Yetti Oktavianin gtyas, Ayu Wandira, 2015	Kerasionalan Penggunaan Antibiotik pada Anak Penderita Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) di Instalansi Rawat Jalan RSU PKU Muhammadiyah h Delanggu	Penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan restrospektif. -Variabel Bebas : Infeksi Saluran Pernapasan Akut -Variabel Terikat : Kerasionalan Penggunaan Antibiotik	Sebanyak 76,19% penggunaan antibiotik di RSU PKU Muhammadiyah Delanggu sudah rasional. Hal yang perlu diperhatikan dalam penggunaan antibiotik di rumah sakit tersebut adalah frekuensi pemberian, dosis dan lama pemberian antibiotik.
5.	Riswanto, Silka Reslia dkk., 2017	Hubungan Penggunaan Antibiotik dengan Tingkat Kekambuhan ISPA pada Balita di Puskesmas Cilembang Kota Tasikmalaya Periode 1 Januari-31 Desember 2016	Penelitian ini menggunakan studi observasional analitik dengan desain <i>cross- sectional</i> . -Variabel Bebas : Kekambuhan ISPA -Variabel terikat : Penggunaan Antibiotik	Penggunaan antibiotik pada pasien Balita yang terkena infeksi saluran pernapasan akut sebanyak 53,95%, kejadian kekambuhan sebanyak 46,34% yagn disebabkan karena peresepan yang tidak tepat, terutama pada pemberian dosis (62%), memberikan reaksi alergi (20%) dan terapi ganda (7%).

Perbedaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian sebelumnya :

1. Penelitian ini dikhususkan pada anak penderita ISPA yang berusia di bawah 18 tahun, sedangkan penelitian 1, 2, dan 5 menggunakan data anak dengan usia bawah lima tahun (BALITA), penelitian 3 menggunakan data pasien dengan semua usia, dan penelitian 4 menggunakan data anak dengan usia sampai 12 tahun.
2. Penelitian ini menggunakan data rekam medis pasien rawat inap sedangkan penelitian 1, 2, 3, 4, dan 5 menggunakan data rekam medis pasien rawat jalan.
3. Penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif sedangkan penelitian 1 bersifat kuantitatif deskriptif.
4. Penelitian ini menggunakan metode alur gyssens sebagai acuan menilai kerasionalitas penggunaan antibiotik sedangkan penelitian 1, 2, 3, 4, dan 5 tidak menggunakan metode ini dalam menilai kerasionalitas penggunaan antibiotik.
5. Penelitian dilakukan di wilayah kerja RS. Bethesda, Kota Yogyakarta.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan :

1. Golongan antibiotik yang paling sering digunakan sebagai terapi ISPA bawah adalah golongan sefalosporin generasi ke – 3. Golongan sefalosporin yang paling banyak digunakan adalah sefotaksim. Golongan antibiotik yang paling sedikit digunakan adalah golongan penisilin (Amoksisilin) dan makrolid (Azitromisin).
2. Penggunaan antibiotik pada pasien anak dengan ISPA bawah pada instalansi rawat inap di RS. Bethesda sudah cukup tepat ditinjau dari aspek kelengkapan data rekam medis, indikasi penggunaan antibiotik, jenis antibiotik lain yang lebih efektif, harga, durasi, toksisitas, spektrum, interval, rute pemberian, dosis dan waktu pemberian antibiotik.

5.2. Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan penelitian ini, antara lain :

1. Terapi antibiotik sebaiknya diberikan setelah dilakukan pemeriksaan mikrobiologi sehingga dapat mengetahui penyebab pasti ISPA.
2. Penelitian selanjutnya sebaiknya dilakukan wawancara dengan dokter yang bertanggung jawab selaku penulis dan pemberi resep antibiotik sehingga dapat membandingkan dari segi teoritis (buku pedoman yang dipilih) dengan argumen dokter dalam analisis data.

3. Formularium RS. Bethesda sebaiknya mencantumkan dosis antibiotik untuk anak.
4. Peran farmasi perlu ditingkatkan dalam penyesuaian dosis antibiotik untuk anak sehingga terapi yang diberikan tepat dan aman.

©UKDW

DAFTAR PUSTAKA

- Amarasinghe, Nadeesha; Athavan, Muthulingam, Jayamanne, Deepal; Rajapakshe, Yamuna; Sadikeen, Aflah; Gunasekara, Kirthi; Fernando, Amitha & Karunanayake, Lilani. 2018. *Bacterial Profile and Antibiotic Susceptibility Pattern of Adult Lower Respiratory Tract Infections in Colombo, Sri Lanka*. Journal of Health and Social Sciences 2018; 3, 1:27-36.
- Basuki, Prastiwi Putri, dan Febriani, Heni. 2017. *Hubungan Antara Kriteria Perokok dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) pada Balita di Wilayah Kerja Kecamatan Prambanan Yogyakarta*. Yogyakarta : STIKES Wirahusada.
- Blasi, Francesco; Concia, Ercole; del Prato, Bruni; Giusti, Massimo; Mazzel, Teresita; Polistena, Barbara; Rossi, Alessandro; Stefani, Stefania & Novelli, Andrea. 2017. *The Most Appropriate Therapeutic Strategy for Acute Lower Respiratory Tract Infection : A Delphi-based Approach*. Journal of Chemotherapy, Vol. 29, No. 5.
- Brunton, Laurence L (Eds). 2014. *Goodman&Gilman Manual Farmakologi dan Terapi*. Jakarta:EGC.
- Cattamanchi, Adithya. 2017. *Acute Respiratory Infection*. Diakses dari : <https://www.healthline.com/health/acute-respiratory-disease> pada tanggal 10 September 2018.
- Chen, Yingxi; Williams, Emlyn & Kirk, Martyn. 2014. *Risk Factors for Acute Respiratory Infection in The Australian Community*. Plos ONE 9(7):e101440. doi : 10.371/journal.pone.0101440.
- Dandan, Randa Hilal (Editor). 2012. *Goodman & Gilman's : Manual of Pharmacology and Therapeutics 2nd Edition*. USA : McGraw-Hill.
- Depkes RI. 2009. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2009*. Jakarta : Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Depkes RI. 2015. *Profil Kesehatan tahun 2015 Kota Yogyakarta*. Yogyakarta : Pemerintahan Kota Yogyakarta, Dinas Kesehatan.
- Depkes RI. 2016. *Profil Kesehatan tahun 2016 Kota Yogyakarta*. Yogyakarta : Pemerintahan Kota Yogyakarta, Dinas Kesehatan.
- Depkes RI. 2017. *Profil Kesehatan tahun 2017 Kota Yogyakarta*. Yogyakarta : Pemerintahan Kota Yogyakarta, Dinas Kesehatan.
- Dorland. 2015. *Kamus Saku Kedokteran Dorland*. Singapore : Elsevier.
- Fajarwati, Anastasia Hilda. 2015. *Evaluasi Penggunaan Antibiotika pada Penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Akut Kelompok Pediatri di Instalansi Rawat Inap Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta Periode Juli – September 2013*. Yogyakarta : Universitas Sanata Dharma.
- Fujiastuti, Gadis. 2016. *Evaluasi Drug Related Problems (DRPs) Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) pada Pasien Pediatri di Instalansi Rawat Inap Salah Satu Rumah Sakit Daerah Bangka*. Skripsi. Jakarta : FKIK UIN Syarif Hidayatullah.
- Golwala, Zainab Mohammedi; Shah, Hardik; Gupta, Neeraj; Sreenivas, V & Puliyeel, Jacob. M. 2016. *Mean Platelet Volume (MPV), Platelet Distribution Width (PDW), Platelet Count and Plateletcrit (PCT) as Predictors of In-Hospital*

- Paediatric Mortality: A Case-Control Study.* African Health Science Vol. 16 Issue 2.
- Hakim, L. (Eds). 2012. *Farmakokinetik Klinik*. Yogyakarta : Bursa Ilmu.
 - Hermawan dan Kartika Sari, Komang Ayu. 2014. *Pola Pemberian Antibiotik pada Pasien ISPA bagian Atas di Puskesmas Sukasada II pada Bulan Mei-Juni 2014*. Bali : Fakultas Kedokteran Udayana
 - Irianto, Koes. 2014. *Ilmu Kesehatan Anak*. Bandung : Alfabeta.
 - Katzung, Bertram G. 2012. *Farmakologi Dasar dan Klinik Edisi 10*. Jakarta : EGC.
 - Kemenkes RI. 2011. *Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 2406 Tahun 2011 tentang Pedoman Umum Penggunaan Antibiotik*. Jakarta : Depkes RI.
 - Kemenkes RI. 2013. *Riset Kesehatan Dasar Tahun 2013*. Jakarta : Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
 - Kharis, Variandini Aldhila, Desnita, Rise & IH, Hariyanto. 2017. *Evaluasi Kesesuaian Dosis pada Pasien Pediatri Bronkitis Akut di Rumah Sakit Tentara Kartika Husada Kubu Raya*. Pharm Sci Res Vol. 4, No. 2 ; ISSN 2407 - 2354.
 - Kotecha, Sarah J, Lowe, John & Kotecha, Sailesh. 2018. *Does The Sex of The Preterm Baby Affect Respiratory Outcomes? Breathe* 2018; 14 : 100-107.
 - Kurniawan, drg. Rudy, M.Kes (Eds). 2017. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2016*. Jakarta : Kemenkes RI.
 - Lemeshow, Stanley, Hosmer Jr, David W., Klar, Janelle, dan Lwanga, Stephen K. 1990. *Adequacy of Sample Size in Health Studies*. USA : WHO.
 - Maakh, Yorida Febry, Laning, Ivonne & Tattu, Rambu. 2017. *Profil Pengobatan Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) pada Balita di Puskesmas Rambangbaru Tahun 2015*. Jurnal Info Kesehatan Vol. 15, No. 5, pp. 435-450; P-ISSN 0216-504X, E-ISSN 2620-536X.
 - Muchson, Yetti Oktavianingtyas, Ayu Wandira, 2015. *Kerasionalan Penggunaan Antibiotik pada Anak Penderita Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) di Instalansi Rawat Jalan RSUD Muhammadiyah Delanggu*. Klaten : Stikes Muhammadiyah Klaten.
 - Oktovina, Dra. Magdalena Niken, M. Si. Apt. 2016. *Alur Gyssen : Analisa Kualitatif pada Penggunaan antibiotik dalam Journal Fatmawati Hospital Volume 1*. Jakarta : RSUP Fatmawati.
 - Pamungkas, Wisnu. 2014. *Statistika TI*. Surakarta : Universitas Sebelas Maret Surakarta.
 - Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2406 tahun 2011 tentang Pedoman Umum Penggunaan Antibiotik.
 - Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269 tahun 2008 tentang Rekam Medis.
 - Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 2406 Tahun 2011 tentang Pedoman Umum Penggunaan Antibiotik.
 - Permenkes RI Nomor 8 Tahun 2015 tentang Program Pengendalian Resistensi Antimikroba di Rumah Sakit.
 - Permenkes RI Nomor 92 tahun 2012 tentang Harga Eceran Tertinggi Obat Generik

- Ping, Ng Hui, BSc Pharm (Eds). 2016. *MIMS : Referensi Obat Edisi 17*. Jakarta : PT Bhuana Ilmu Populer.
- Prabaniswari, Clarissa Resty. 2011. *Evaluasi Penggunaan Antimikroba pada Pasien Pneumonia di Instalansi Rawat Inap Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta Periode 2008-2010*. Skripsi. Yogyakarta : Universitas Sanata Dharma.
- Rahajoe, Nastiti N. (Eds). 2015. *Buku Ajar Respirologi Anak Edisi Pertama, Cetakan Keempat*. Jakarta : Badan Penerbit Ikatan Dokter Anak Indonesia.
- Riswanto, Silka Reslia, dkk. 2017. *Hubungan Penggunaan Antibiotik dengan Tingkat Kekambuhan ISPA pada Balita di Puskesmas Cilembung Kota Tasikmalaya Periode 1 Januari – 31 Desember 2016*. Sainika Medika, p-ISSN : 0216-759X, e-ISSN : 2614-476X, Jurnal Bidang Kedokteran dan Kesehatan Volume 13, No. 1 (2017).
- Rundjan, Dr. Lily, Sp.A(K) (Eds). 2016. *Buku Saku Dosis Obat Pediatri*. Jakarta : IDAI.
- Sanubari Rela Tobat, M. Husni Mukhtar, dan Ida Hot Duma Pakpahan. 2015. *Rasionalitas Penggunaan Antibiotika pada Penyakit ISPA di Puskesmas Kuamang Kuning I Kabupaten Bungo*. Padang : Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia Perintis Padang.
- Satari, Hindra Irawan; Firmansyah, Agus & Theresia. 2011. *Qualitative Evaluation of Antibiotic Usage in Pediatric Patients*. Paediatr Indones, Vil. 51, No. 6.
- Sri Siswati. 2009. *Analisis Penggunaan Antibiotika yang Tidak Rasional pada Balita Penderita Bukan Pneumonia di Kota Padang*. Padang : FK Unand Padang.
- Sriratanaviriyakul, N., Nguyen, LP., Henderson, MC., dan Albertson, TE. 2014. *Drug Reaction with Eosinophilia and Systemic Symptoms Syndrome (DRESS) Syndrome Associated with Azithromycin Presenting like Septic Shock : Case Report*. J Med Case Rep. 2013 Oct 8;8:332. doi : 10.1186/1752-1947-8-332.
- Supriyatno, Prof. DR. Dr. Bambang, Sp.A (K), dkk. 2013. *Pelayanan Kesehatan Anak Terpadu*. Jakarta : Departemen Ilmu Kesehatan Anak FKUI-RSCM.
- Susanti. 2017. *Analisis Program Penanggulangan ISPA Pada Balita di Puskesmas Sungai Langsek Tahun 2017*. Padang : Fakultas Kesehatan Masyarakat Andalas.
- Syahidi, Muhammad Habib, Gayatri, Dwi & Bantas, Krisnawati. 2016. *Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) pada Anak Berumur 12-59 Bulan di Puskesmas Kelurahan Tebet Barat, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan, Tahun 2013*. Jurnal Epidemiologi Kesehatan Indonesia Vol. 1, No. 1.
- Tambunan, Prof. Dr. Taralan, Sp. A (K) (Eds). 2013. *Formularium Spesialistik Ilmu Kesehatan Anak : Ikatan Dokter Anak Indonesia*. Jakarta : IDAI
- Tika Sugiarti. 2014. *Rasionalitas Penggunaan Antibiotik pada Pasien Usia Bawah 5 Tahun (BALITA) Rawat Jalan Penderita Penyakit ISPA di Puskesmas Sumpersari Periode 1 Januari-31 Maret 2014*. Jember : Universitas Jember.
- Tjay, Drs. Tan Hoan, dan Rahardja, Drs. Kirana. 2015. *Obat-Obat Penting : Khasiat, Penggunaan, dan Efek-Efek Sampingnya*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Trihono, Partini P (Eds). 2013. *Pelayanan Kesehatan Anak Terpadu*. Jakarta : Departemen Ilmu Kesehatan Anak FKUI-RSCM.

- Ullah, Borkot; Ahmed, Sohel; Shahariar, Masum & Yesmine, Saquiba. 2016. *Current Trend of Antibiotic Resistance in Lower Respiratory Tract Infections (LRTIs) : An Experience in A Teaching Hospital in Bangladesh*. Bangladesh Pharmaceutical Journal 19 (1) : 85-91, 2016.
- Umar, Dra. Fatimah, Apt, MM (Eds). 2011. *Pedoman Interpretasi Data Klinik*. Jakarta : Kemenkes RI.
- Wells, Barbara G (Eds). 2015. *Pharmacotherapy Handbook Ninth Edition*. USA : McGraw-Hill Education.
- Yanti, Yuli Evi. 2016. *Rasionalitas Penggunaan Antibiotik pada Pasien Rawat Inap Balita Penderita Pneumonia dengan Pendekatan Metode Alur Gyssens di RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Pontianak*. Naskah Publikasi. Pontianak : Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura.
- Zainuddin, Andi Alfian (Eds). 2014. *Panduan Praktik Klinis bagi Dokter di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer*. Jakarta : IDI.

© UKDW